

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa* Karya Makoto Shinkai

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa* Karya Makoto Shinkai

Dewi Puspitoningrum

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dewipuspitoningrum@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

Dosen S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstract

Expressive illocutionary act is an action done by either speaker or listener, which all of them involve the experience of the speaker. This study aims to describe the functions and forms of experience illocutionary acts in the film *Kimi no Na wa* by Makoto Shinkai. This study uses descriptive qualitative research method, while SBLC (Onlooker Method) and note taking were used as data gathering methods. Based on data analysis, it was found that the expressive illocutionary acts of Mitsuha's speech in Makoto Shinkai's film *Kimi no Na wa*, namely (1) expressive functions that appear include expressive apologize, expressive thank, expressive sympathy, expressive don't mind, expressive criticize, expressive grumbling, expressive complaining, expressive blaming, expressive congratulate, expressive greetings, expressive welcome, expressive hope and expressive approve. (2) Expressive speech act that made an appearance includes direct expressive and indirect expressive, in which direct expressive became the one that made the most appearance. This was mainly caused by Mitsuha's tendency to use direct expressive as a direct meaning sentence, whereas indirect expressive used as the opposite. Therefore, listener had a much more easier time understanding speaker in direct expressive than the indirect ones.

Keywords : expressive illocutionary act, Mitsuha's speech, *Kimi no Na wa*

要旨

表現力的な発語内行為は、話し手または聞き手によっておこなわれる行為で、話し手の経験に深く関係を繋がっている。この研究の狙いは、新海誠の映画『君の名は』における表現力的な発語内行為の機能と形態を説明している。この研究では、記述的な定性的方法を使用され、データ収集は SBLC、あるいは見物人とノート記録メソッドを使用している。データ分析に基づき、三葉スピーチ新海誠映画『君の名は』。それは、(1) 表示される表現力的機能には、表現力的挨拶、表現力的感謝、表現力的同情、表現力的気にしない、表現力的批判、表現力的不平、表現力的不満、表現力的非難、表現力的祝福、表現力的挨拶、表現力的歓迎、表現力的規模と表現力的承認。(2) 研究内で現れた表現力的言語行為は及び、直接表現的と間接表現的である。その中に最も現れたのは直接表現的である。理由は、「三葉」というキャラの個性で直接表現的言語行為は発言の通りの意味を表している、逆に間接表現的は発言と違って、別の意味を表す。それで、話し相手は直接表現的言語行為の方が分かりやすくなっている。

キーワード : 表現力的な発語内行為、三葉スピーチ、君の名は

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia (Tarigan, 1994:61). Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi baik berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Nisa' dan Amri (2020:2) juga menyatakan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi, dengan adanya bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kerjasama. Menurut Pratiwi dan Amri (2021:2) bahasa memiliki tujuan untuk menghubungkan sekaligus memudahkan manusia dalam berinteraksi sehingga bahasa sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut Yule (2014:4) manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

Menurut Yule (2014:82) Suatu tindakan yang ditampilkan melalui tuturan untuk berkomunikasi disebut dengan tindak tutur atau *speech act*. Menurut Rosyadi dan Amri (2018:4) tindak tutur lebih menitikberatkan pada makna atau arti tindakan dari sebuah tuturan dapat berupa suatu pertanyaan, pernyataan maupun perintah. Adapun tindak tutur dalam bahasa Jepang disebut Hatsuwakoui (発話行為) Hashiuchi (dalam Fanani, 2011:5) menyatakan "発話というものとは単にものと言うことでなく、その内容に即した行為を含んでいるということである", memiliki arti bahwa tindak tutur tidak hanya menuturkan sesuatu secara sederhana tetapi di dalamnya juga mengandung suatu tindakan sesuai dengan isi tindak tutur.

Tindakan yang diakibatkan dari suatu tuturan dapat mengandung tindak tutur yang saling berkaitan yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Yule (2014:92) mengklasifikasikan 5 jenis tindak tutur ilokusi yaitu yang pertama deklarasi, jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan. Kedua adalah representatif, jenis tindak tutur menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Ketiga adalah ekspresif, jenis tindak tutur menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Keempat adalah direktif, jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Dan kelima adalah komisif, jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan di masa yang akan datang. Dari kelima jenis tindak tutur ilokusi tersebut, peneliti hanya berfokus pada salah satu jenis yaitu tindak ilokusi ekspresif sebagai penelitian

dikarenakan banyaknya fungsi dari tuturan-tuturan ekspresif yang muncul di dalamnya sehingga peneliti tertarik untuk membahas fungsi tindak ilokusi ekspresif.

Tindak ilokusi ekspresif disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan oleh penutur atau pendengar, tetapi semuanya menyangkut pengalaman dari penutur. Menurut Austin (1962:159) tindak ilokusi ekspresif mempunyai fungsi mengekspresikan, menunjukkan atau menyatakan untuk meminta maaf, terima kasih, simpati, menyayangkan, pujian, turut berduka cita, mengucapkan selamat, membenci, tidak keberatan, mengkritik, menggerutu, mengeluh, mengabaikan, mencela, menyalahkan, menyetujui, mengucapkan salam, menyambut, menyumpahi, pengharapan dan tantangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Austin untuk mengkaji tentang fungsi tindak ilokusi ekspresif.

Berikut merupakan contoh cuplikan percakapan yang diambil dalam tuturan Mitsuha film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai. Berikut contoh dari fungsi tindak ilokusi ekspresif yaitu : Konteks yang terjadi pada data 1 saat Mitsuha terlambat bangun pagi, ia tidak sempat menyiapkan sarapan untuk keluarganya. Ketika Mitsuha menuju ruang makan ternyata adik dan neneknya sudah makan terlebih dahulu. Akhirnya Mitsuha tergesa-gesa menuju ruang makan dan mengucapkan selamat pagi kemudian neneknya menjawab tuturan dari Mitsuha tersebut.

Mitsuha : おはよう . . .

Selamat pagi...

Nenek : おはよう。

Selamat pagi.

(KN. 00:05:24-00:05:25)

Fungsi tindak ilokusi ekspresif mengucapkan salam digunakan untuk mengekspresikan pernyataan hormat kepada lawan tutur untuk memberikan salam sebagai ucapan salam penanda waktu. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha mengucapkan selamat pagi "おはよう" kemudian neneknya juga menyambut tuturan tersebut dengan mengucapkan selamat pagi pula. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif mengucapkan salam.

Penelitian ini juga memaparkan mengenai tindak tutur bentuk langsung dan bentuk tidak langsung. Menurut Yule (2014:95) tindak tutur berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu tindak tutur langsung merupakan tuturan yang mempunyai hubungan antara fungsi dengan tipe kalimatnya. Seperti kalimat berita (deklaratif) berfungsi untuk memberikan informasi berupa pernyataan. Kalimat tanya (interogatif) berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat perintah (imperative) berfungsi untuk memerintah, memohon atau menyuruh. Sedangkan bentuk tutur tidak langsung tidak

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa* Karya Makoto Shinkai

mempunyai hubungan antara fungsi dengan tipe kalimatnya. Seperti kalimat deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu pernyataan maupun untuk memerintah seseorang secara tidak langsung, bahkan yang diperintah tidak merasa bahwa dirinya sedang diperintah.

Penelitian ini tidak hanya membahas tentang fungsi tindak ilokusi ekspresif saja, tetapi juga membahas tentang bentuk yang terdapat dalam fungsi tindak ilokusi ekspresif yaitu bentuk tindak tutur langsung dan bentuk tindak tutur tidak langsung. Jadi peneliti memilih bentuk tersebut karena ditemukannya macam-macam bentuk tindak ilokusi ekspresif di dalam film *Kimi no Na wa*. Berikut contoh dari bentuk langsung tindak ilokusi ekspresif yaitu : Konteks yang terjadi pada data 3 saat Sayaka dan Tesshi berboncengan naik sepeda menuju sekolah, ia pun melihat Mitsuha berjalan sendirian menuju sekolah. Akhirnya Sayaka menyapa Mitsuha, kemudian Mitsuha mengucapkan selamat pagi kepada temannya kemudian Sayaka menjawab tuturan dari Mitsuha. Tesshi yang merasa tidak enak dengan Mitsuha, ia langsung menyuruh Sayaka untuk turun dari sepedanya
Sayaka : 三葉 !

Mitsuha

Mitsuha : おっはよう。サヤちゃん、テッシー

Selamat pagi. Sayaka, Tesshi

Sayaka : おはよう

Selamat Pagi

(KN. 00:07:12-00:07:14)

Bentuk langsung mengucapkan salam digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lain di dalamnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengucapkan salam yang disampaikan oleh Mitsuha kepada lawan tuturnya yang digunakan untuk mengucapkan selamat pagi sebagai tanda waktu masih pagi kemudian Sayaka juga membalas tuturan yang serupa. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung mengucapkan salam.

Adapun juga contoh dari bentuk ilokusi ekspresif tidak langsung yaitu : Konteks yang terjadi pada data 2 saat Mitsuha dan keluarganya sedang sarapan pagi dengan mendengarkan radio. Tiba-tiba nenek Mitsuha mematikan radio tersebut karena radio itu menginformasikan berita tentang pemilihan walikota yang diikuti ayah Mitsuha. Nenek yang tidak memiliki hubungan baik dengan ayah Mitsuha tidak ingin mendengarkan lebih lanjut tentang berita pemilihan walikota.

Yotsuha : いいかげん仲直りしないよ？

Berbaikan saja dengan dia.

Mitsuha : 大人の問題！

Ini urusan orang dewasa.

(KN. 00:06:19-00:06:20)

Bentuk tidak langsung simpati digunakan untuk mengutarakan tuturannya dengan adanya maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif simpati setelah Mitsuha mendengarkan tuturan dari adiknya, ia pun ikut merasakan perasaan yang di alami oleh neneknya. Tuturan simpati yang dituturkan Mitsuha selain mempunyai tujuan ikut merasakan perasaan orang lain juga menunjukkan agar lawan tutur tidak mencampuri urusan orang lain. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung simpati.

Penelitian ini menggunakan sumber data film anime yang berjudul *Kimi no Na wa*, karena di dalam film tersebut banyak terdapat tindak ilokusi ekspresif sehingga peneliti ingin mengelompokkan ekspresif yang ada di dalamnya. Film *Kimi no Na wa* ini merupakan sebuah film animasi romantis yang telah mendapatkan penghargaan terbaik dan mendapatkan nilai positif di Jepang dan di luar Jepang. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji tuturan ekspresif-ekspresifnya. Selain itu, dengan kepopuleran film ini dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca penelitian ini. Agar penelitian tidak melebar pada bahasan lain, maka penelitian ini hanya dibatasi pada tokoh Mitsuha karena dialog tokoh tersebut mengandung banyak tuturan ekspresif yang sedang dikaji.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang tindak ilokusi ekspresif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi tindak ilokusi ekspresif tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai?; dan bagaimana bentuk tindak ilokusi ekspresif tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan bentuk tindak ilokusi ekspresif tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan tindak ekspresif yaitu yang pertama dilakukan oleh Rifkah Sabila (2021) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Anime *A Silent Voice* Karya Naoko Yamada”. Penelitian tersebut membahas mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ada pada bentuknya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada bentuk langsung literal dan bentuk tindak langsung literal. Sementara itu, persamaan anatar penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang fungsi ekspresif dan sumber data yang digunakan yaitu anime.

Penelitian kedua yang dilakukan Titis Ika Aruma Reskhi (2016) dengan judul “Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Serial Drama *Rich Man Poor*

Woman (リッチマン・ブアウーマン) Karya Naoko Adachi". Penelitian tersebut membahas mengenai jenis dan bentuk tindak tutur ekspresif. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas mengenai jenis tindak ekspresif yang menggunakan sumber data pada drama. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai fungsi tindak ekspresif yang menggunakan sumber data pada film atau anime. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai bentuk ekspresif yaitu bentuk ekspresif langsung dan bentuk ekspresif tidak langsung.

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada 1) fungsi tindak ilokusi ekspresif pada tuturan tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai menggunakan teori tindak ekspresif dalam Austin (1962:159), dan 2) bentuk ekspresif yang terdapat dalam fungsi pada tuturan tokoh Mitsuha menggunakan teori Yule (2014:95).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data apa adanya (Sudaryanto, 2015:15).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai. Data yang digunakan adalah tuturan tokoh Mitsuha yang mengandung tindak ilokusi ekspresif dalam film tersebut.

Tahap penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak. Menurut Mahsun (2007:92) metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Sebagai langkah awal dalam penyediaan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, maksudnya peneliti hanya perlu mengamati dan menyimak penggunaan bahasa dan tuturan dalam percakapan tersebut. Jadi, dalam proses ini peneliti akan bertindak sebagai penyimak sekaligus pemerhati tentang tuturan dan tindakan yang mengandung tuturan ekspresif, bukan yang dibicarakan secara keseluruhan. Setelah melakukan penyimak akan dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik catat dilakukan dengan mencatat bagian yang dimaksudkan sebagai data penelitian.

Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2012:246) yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai

langkah-langkah dalam menganalisis data, yang pertama reduksi data yaitu peneliti memfokuskan data yang dianggap perlu dan dimasukkan ke dalam penelitian. Reduksi data mempunyai tiga tahap yakni mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan kodefikasi data. Untuk tahap mengidentifikasi data peneliti melakukan sebuah pengamatan pada tuturan tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi fungsi dan bentuk tindak ilokusi ekspresif. Setelah data tersebut diidentifikasi kemudian peneliti mengklasifikasikan fungsi dan bentuk tindak ilokusi ekspresif. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan tahap kodefikasi data dengan cara peneliti memberikan tanda pada sumber data. Yang kedua Menyajikan data yaitu peneliti melakukan kegiatan dalam mengelompokkan hasil reduksi data yang telah dilakukan. Kemudian yang ketiga peneliti menarik kesimpulan yaitu kegiatan yang digunakan pada penafsiran data yang telah disajikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun contoh dari kodefikasi data dalam penelitian sebagai berikut :

Data 4

Tesshi : 重いんやさ。

Kamu ini berat.

Sayaka : 失礼やな

Kasar banget !

Mitsuha : あんたたち仲良いなあ。

Kalian berdua jalanlah yang rukun.

Tesshi dan Sayaka : よくないわ。

Tidak.

(KN. 00:07:20-00:07:22)

Keterangan :

- Data 4 merupakan hasil analisis mengenai fungsi dan bentuk berdasarkan urutan waktu munculnya tuturan ilokusi ekspresif tokoh Mitsuha dalam film *Kimi no Na wa*.
- KN merupakan kode yang menunjukkan sumber data berupa singkatan judul dari film *Kimi no Na wa*.
- 00:07:20-00:07:22 merupakan kode yang menunjukkan waktu terjadinya tuturan dalam film.
- Tuturan bergarisbawah merupakan tuturan Mitsuha sebagai penutur dalam film *Kimi no Na wa* yang mengandung tindak ilokusi ekspresif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa* Karya Makoto Shinkai

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tindak ilokusi ekspresif dalam film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai.

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan data sejumlah 72 data dalam tuturan tokoh Mitsuha film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai. Peneliti menemukan data dari fungsi tindak ilokusi ekspresif sebanyak 36 data. Sedangkan untuk bentuk tindak ilokusi ekspresif peneliti menemukan data sebanyak 36 data yaitu bentuk ekspresif langsung sebanyak 27 data dan bentuk ekspresif tidak langsung sebanyak 9 data. Adapun data yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Fungsi Tindak Ilokusi Ekspresif

Peneliti mendapatkan data dari fungsi tindak ilokusi ekspresif dalam tuturan tokoh Mitsuha film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai sebanyak 36 data. Berikut adalah tabel hasil data fungsi tindak ilokusi ekspresif :

Tabel 1. Hasil Data Fungsi Tindak Ilokusi Ekspresif

No	Fungsi	Data
1.	Mengucapkan Salam	4
2.	Simpati	4
3.	Tidak Keberatan	4
4.	Menggerutu	4
5.	Mengeluh	5
6.	Menyalahkan	2
7.	Meminta Maaf	4
8.	Mengucapkan Selamat	1
9.	Terima Kasih	2
10.	Mengkritik	2
11.	Menyambut	1
12.	Pengharapan	2
13.	Menyetujui	1
Jumlah Data		36

Berikut ini merupakan contoh hasil deskripsi dari tuturan tokoh Mitsuha mengenai fungsi tindak ilokusi ekspresif. Adapun data yang ditampilkan dalam penelitian ini masing-masing satu data, sebagai berikut :

1. Tindak Ilokusi Ekspresif **Mengucapkan Salam**

Mitsuha : おはよう。

Selamat Pagi.

(KN. 00:08:09-00:08:10)

Konteks yang terjadi pada data 5 yaitu saat menuju perjalanan sekolah, Mitsuha melihat teman kelasnya sedang melihat kampanye walikota yang diikuti

ayahnya. Kemudian Mitsuha pun menyapa teman kelasnya.

Fungsi mengucapkan salam yaitu penutur menunjukkan salam penanda waktu untuk menyapa lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, menunjukkan bahwa Mitsuha mengucapkan salam kepada teman kelasnya ternyata tanggapan yang diberikan teman kelasnya justru mengejek Mitsuha dan Tesshi karena mereka sebagai anak dari walikota dan anak dari kontraktor yang bekerja sama. Terlepas dari tanggapan teman kelasnya kepada Mitsuha tuturan “おはよう” tetap merupakan tuturan mengucapkan salam dari penutur kepada lawan tuturnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif mengucapkan salam.

2. Tindak Ilokusi Ekspresif **Simpati**

Mitsuha : 集中しろってことやよ。

Maksudnya itu "Konsentrasilah".

(KN, 00:12:38-00:12:40)

Konteks yang terjadi pada data 10 yaitu saat Yotsuha adik dari Mitsuha iri dengan hal yang dilakukan Mitsuha kemudian neneknya memberitahu jika hal yang dilakukan Yotsuha itu lebih mudah. Namun, Yotsuha tidak mempedulikan ucapan neneknya justru ia tetap iri dan malas menyulam. Kemudian Mitsuha meminta Yotsuha agar lebih fokus dan tetap mau belajar menyulam.

Fungsi simpati yaitu penutur menunjukkan rasa kasihan dan keikutsertaan merasakan perasaan susah yang di alami lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha memahami ucapan dari neneknya agar Yotsuha lebih fokus dan giat belajar menyulam. Mitsuha menggunakan ungkapan tersebut, karena ia ikut merasakan perasaan neneknya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif simpati.

3. Tindak Ilokusi Ekspresif **Tidak Keberatan**

Taki : スカート脱いでください。

Tolong lepaskan rokmu.

(KN. 00:24:59-00:25:00)

Konteks yang terjadi pada data 19 yaitu saat Mitsuha berada dalam tubuh Taki, ia pun bisa memperbaiki rok Okudera yang sobek dan meminta Okudera untuk melepas roknya. Namun ungkapan yang digunakannya membuat Okudera salah paham. Kemudian Taki mencari cara lain agar Okudera tidak salah paham. Taki yang tertukar jiwanya dengan Mitsuha.

Fungsi tidak keberatan yaitu untuk menunjukkan sikap tidak keberatan atas suatu kejadian yang dilakukannya kepada lawan tutur. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha saat berada

dalam tubuh taki tiba-tiba ia menarik Okudera ke dalam ruangan dan meminta Okudera untuk melepas roknya. Dalam kejadian tersebut Taki bermaksud membantu Okudera untuk menjahit rok nya, namun Okudera salah paham dengan perkataan Taki. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif tidak keberatan.

4. Tindak Ilokusi Ekspresif **Menggerutu**

Mitsuha : ええ？うそ、ほんと??

Apa? Tak mungkin ! Benarkah itu!

(KN. 00:09:52-00:09:54)

Konteks yang terjadi pada data 6 yaitu ketika Mitsuha mendengarkan Sayaka yang menceritakan tentang dirinya, ia pun tidak percaya dengan cerita tersebut. Karena menurut Mitsuha, ia tidak melakukan apapun dari cerita tersebut dan kejadian itu berada di luar kendalinya.

Fungsi menggerutu yaitu penutur mengomel yang banyak mengeluarkan banyak kata-kata. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha merasa tidak melakukan apapun dari cerita Sayaka karena kejadian itu berada diluar kendalinya dan menunjukkan tuturan yang banyak mengeluarkan kata-kata. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif menggerutu.

5. Tindak Ilokusi Ekspresif **Mengeluh**

Mitsuha : うーんそういえば、ずっと変な夢を見とったような気がするんやけど・・・
なんか別の人的人生を夢？よく覚えとらんなあ。

Yah, aku juga merasa akhir- akhir ini aku bermimpi aneh... Mimpi tentang kehidupan orang lain ? Aku tak ingat dengan jelas.

(KN. 00:09:57-00:10:04)

Konteks yang terjadi pada data 7 yaitu setelah Sayaka menceritakan kejadian aneh yang dialami Mitsuha. Namun Mitsuha bingung dengan kejadian tersebut, karena ia tidak terlalu memahami hal aneh yang terjadi pada dirinya.

Fungsi mengeluh digunakan untuk meluapkan segala keluhan yang dirasakan oleh penutur kepada lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha mengeluh kepada Sayaka dengan kondisi yang keadaan berada di luar kendalinya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif mengeluh.

6. Tindak Ilokusi Ekspresif **Menyalahkan**

Mitsuha : ダメ、さげ税法違反。

Tidak, itu melanggar Undang-undang pajak perminuman.

(KN. 00:16:44-00:16:45)

Konteks yang terjadi pada data 12 yaitu saat Mitsuha dan adiknya menuju arah pulang dari kuil Miyamizu, tiba-tiba adik Mitsuha memberikan ide kepada kakaknya untuk menjual *kuchikamisake* buatan mereka. Akan tetapi, Mitsuha tidak setuju dan tidak mau melakukan hal tersebut, karena ide dari adiknya itu melanggar Undang-undang pajak perminuman.

Fungsi menyalahkan digunakan penutur untuk menyatakan atau menganggap adanya kesalahan yang dilakukan lawan tutur. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha tidak mau dan menyalahkan Yotsuha karena ide adiknya itu melanggar undang-undang pajak perminuman. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif menyalahkan.

7. Tindak Ilokusi Ekspresif **Meminta Maaf**

Taki : す…すみません。

Maafkan aku.

(KN. 00:18:31-00:18:32)

Konteks yang terjadi pada data 14 yaitu saat ayah Taki mendengar suara dari kamar Taki, kemudian ayah Taki menyuruh Taki agar bangun tepat waktu. Namun di dalam kejadian tersebut jiwa Mitsuha sudah berada dalam tubuh Taki. Ketika Mitsuha mendengar suara ayah Taki, ia sempat takut dan bingung. Akhirnya, Mitsuha pun tetap memberanikan diri untuk menemui ayah Taki dan meminta maaf karena bangun tidak tepat waktu. Dalam kejadian ini ayah Taki tidak mengetahui hal tersebut.

Fungsi meminta maaf digunakan penutur untuk mengekspresikan perasaan bersalah atau menyesal ketika melakukan kesalahan yang telah di perbuat dan berharap di beri maaf oleh lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, saat jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki. Ia meminta maaf kepada ayah Taki karena sudah terlambat bangun pagi. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif meminta maaf.

8. Tindak Ilokusi Ekspresif **Mengucapkan Selamat**

Taki : 行ってらしゃい。

Semoga harimu menyenangkan.

(KN. 00:18:43-01:18:44)

Konteks yang terjadi pada data 15 yaitu saat Taki bangun terlambat, kemudian ayahnya yang menyiapkan sarapan pagi. Sebelum pergi ke kantor, ayahnya meminta Taki untuk menghabiskan makanan dan segera berangkat sekolah walapun ia terlambat. Namun dalam kejadian ini jiwa Mitsuha yang berada dalam tubuh Taki, ketika ayah Taki pergi ke kantor ia

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa Karya Makoto Shinkai*

pun langsung mengucapkan selamat jalan. Namun Ayah Taki tidak mengetahui kejadian tersebut.

Fungsi mengucapkan selamat digunakan untuk mengekspresikan perasaan hormat saat penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tuturnya. menganggap adanya kesalahan yang dilakukan lawan tutur. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas merupakan kalimat selamat jalan maupun tanggapan yang tepat ketika seseorang memberitahu anda (yang tinggal di rumah) bahwa mereka akan pergi. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif mengucapkan selamat.

9. Tindak Ilokusi Ekspresif **Terima Kasih**

Taki : ありがとう。

Terima kasih.

(KN. 00:21:54-00:21:55)

Konteks yang terjadi pada data 16 yaitu saat jam istirahat sekolah Taki, Tsukasa dan Takagi berada di lapangan. Karena Taki tidak membawa makan siang, akhirnya Tsukasa dan Takagi berbagi bekal makanannya kepada Taki kemudian ia mengucapkan terima kasih karena sudah berbagi bekal dengannya. Di dalam kejadian ini Tsukasa dan Takagi tidak mengetahui jika Taki bertukar jiwanya dengan Mitsuha.

Fungsi terima kasih digunakan penutur untuk mengekspresikan perasaan syukur setelah mendapatkan kebaikan atau bantuan dari lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, saat jiwa Mitsuha sudah bertukar jiwanya dengan Taki. Ia mendapatkan kebaikan dari Tsukasa dan Takagi yang berbagi bekal dengannya kemudian ia mengucapkan terima kasih pada lawan tuturnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif terima kasih.

10. Tindak Ilokusi Ekspresif **Mengkritik**

Taki : えっと、あの… でも、イタリアの厨房で楊枝が入るなんてことは…

Uh, baik... Tapi, tak ada tusuk gigi di sebuah restoran italia.

(KN. 00:23:51-00:23:56)

Konteks yang terjadi pada data 18 yaitu saat jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki, akhirnya ia menggantikan posisi Taki yang bekerja sebagai pelayan di restoran Italia. Ketika melayani tamu restoran, tiba-tiba ada tamu restoran yang memanggilnya. Karena ia merasa bingung, akhirnya ia membuat kesalahan dalam menghadapi tamu tersebut.

Fungsi mengkritik digunakan penutur untuk menyatakan ketidakcocokkannya terhadap tuturan dari lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, penutur tidak suka dengan lawan tuturnya

akhirnya ia menggunakan tuturan yang tidak diterima lawan tuturnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif mengkritik.

11. Tindak Ilokusi Ekspresif **Menyambut**

Mitsuha : 瀧君。瀧君。瀧君がいる。瀧君！

Taki. Taki. Ini memang benar dirimu. Taki !

(KN. 01:18:43-01:18:54)

Konteks yang terjadi pada data 29 yaitu saat berada di puncak bukit Mayugoro kemudian Mitsuha dan Taki berteriak memanggil satu sama lainnya. Ketika mereka saling mencari satu sama lain karena perbedaan masa mereka pun tidak dapat bertemu. Setelah matahari terbenam akhirnya mereka dapat bertemu dan dapat melihat satu sama lain, tiba-tiba Mitsuha terharu saat pertemuan pertama kalinya dengan Taki.

Fungsi menyambut digunakan penutur untuk memberi tanggapan maupun menerima kedatangan lawan tuturnya. suka akan sesuatu yang dilakukan kepada lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, ketika terbenamnya matahari di bukit Mayugoro akhirnya Mitsuha dan Taki dapat bertemu. Mitsuha yang merasa senang dan terharu saat awal bertemu dengan Taki. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk fungsi dari tindak ilokusi ekspresif menyambut.

12. Tindak Ilokusi Ekspresif **Pengharapan**

Mitsuha : うん、やってみる。

Ya. Aku akan berusaha.

(KN. 01:20:37-01:20:38)

Konteks yang terjadi pada data 30 yaitu pertemuan awal yang singkat antara Mitsuha dengan Taki, tiba-tiba Taki mengingatkan Mitsuha untuk melakukan sesuatu. Karena Taki tidak bisa membantu Mitsuha, akhirnya semuanya diserahkan kepada Mitsuha untuk menyelamatkan kota Itomori. Mitsuha pun berharap agar usahanya lancar dalam menyelamatkan tempat tinggalnya.

Fungsi pengharapan digunakan penutur untuk menunjukkan sesuatu yang dapat di harapkan, keinginan supaya menjadi kenyataan. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha mengharapkan agar tempat tinggalnya dapat terselamatkan dari bencana dan ia pun akan berusaha sekuat-kuatnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha merupakan tindak ilokusi ekspresif pengharapan.

13. Tindak Ilokusi Ekspresif **Menyetujui**

Mitsuha : はっ・・・私も

Aku pikir juga begitu...

(KN. 01:40:41-01:40:42)

Konteks yang terjadi pada data 36 yaitu saat Mitsuha dan Taki sedang naik kereta yang berbeda, tiba-tiba kereta mereka berlawanan arah. Mereka merasa

melihat sosok yang mereka cari selama ini. Akhirnya mereka turun dari kereta masing-masing dan mencari sosok tersebut. Ketika di jalan mereka bertemu, Namun mereka masih ragu apakah benar ia melihat sosok yang dicari tersebut. Akhirnya Taki memberanikan diri untuk bertanya dan Mitsuha menanggapi dengan baik.

Fungsi menyetujui digunakan penutur untuk menunjukkan setuju atau sepakat atas tuturan lawan tuturnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan diatas, Mitsuha setuju dengan tuturan dari lawan tuturnya bahwa sebelumnya mereka pernah bertemu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha merupakan tindak ilokusi ekspresif menyetujui.

2. Bentuk Tindak Ilokusi Ekspresif

Peneliti mendapatkan data dari bentuk tindak ilokusi ekspresif dalam tuturan tokoh Mitsuha film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai sebanyak 36 data yaitu 27 data bentuk ekspresif langsung dan 9 data bentuk ekspresif tidak langsung. Berikut adalah tabel hasil data bentuk tindak ilokusi ekspresif :

Tabel 2. Hasil Data Bentuk Tindak Ilokusi Ekspresif

No	Bentuk	Data	
		Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung	Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung
1.	Mengucapkan Salam	4	-
2.	Simpati	3	1
3.	Tidak Keberatan	3	1
4.	Menggerutu	1	3
5.	Mengeluh	2	3
6.	Menyalahkan	2	-
7.	Meminta Maaf	3	1
8.	Mengucapkan Selamat	1	-
9.	Terima Kasih	2	-
10.	Mengkritik	2	-
11.	Menyambut	1	-
12.	Pengharapan	2	-
13.	Menyetujui	1	-
Jumlah Data		27	9

Berikut ini merupakan contoh hasil deskripsi dari tuturan tokoh Mitsuha mengenai bentuk langsung tindak ilokusi

ekspresif. Adapun data yang ditampilkan dalam penelitian ini masing-masing satu data, sebagai berikut :

1. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Mengucapkan Salam**

Mitsuha : おはよう...

Selamat pagi...

(KN. 00:28:39-00:28:40)

Konteks yang terjadi pada data 22 yaitu ketika Mitsuha mengucapkan selamat pagi saat masuk kelas, tiba-tiba teman kelasnya menatap Mitsuha dengan tatapan yang tidak enak dan heran dengan sikap Mitsuha yang sering berubah.

Bentuk langsung mengucapkan salam digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas disampaikan oleh Mitsuha kepada lawan tuturnya yang digunakan untuk mengucapkan selamat pagi. Terlepas dari tanggapan atau respon yang diberikan sekelasnya, tuturan di atas tetaplah merupakan mengucapkan salam dari penutur terhadap lawan tuturnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung mengucapkan salam.

2. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Simpati**

Mitsuha : 山火事です！逃げてください！

Kebakaran hutan ! Cepat mengungsi !

(KN. 01:25:53-01:25:55)

Konteks yang terjadi pada data 33 yaitu saat acara festival Mitsuha dan Tesshi memberitahukan kepada warga bahwa ada kebakaran hutan. Akan tetapi, tidak ada satu pun warga yang mempedulikan pemberitahuan tersebut.

Bentuk langsung simpati digunakan untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lain. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif simpati Mitsuha kepada para warga, ia merasa kasihan karena di desanya akan mengalami sesuatu yang tidak baik atau adanya musibah. Akan tetapi, tidak ada satupun para warga yang mempedulikan ucapan dari Mitsuha. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung simpati.

3. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Tidak Keberatan**

Taki : すぐに済みますから...できました！

Ini tak lama kok. Selesai!

(KN. 00:25:08-00:25:10)

Konteks yang terjadi pada data 20 yaitu ketika jiwa Mitsuha yang berada dalam tubuh Taki, ia membantu Okudera untuk menjahit rohnya yang teriris. Dan ia mampu memperbaiki rohnya dengan cepat dan

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa Karya Makoto Shinkai*

membuat Okudera kagum dengan hasil jahitannya menjadi lebih bagus.

Bentuk langsung tidak keberatan digunakan untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa adanya makna lain. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif sikap tidak keberatan ketika penutur bermaksud membantu Okudera untuk menjahit roknya dan membuat rok Okudera menjadi lebih bagus. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung tidak keberatan.

4. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Menggerutu**

Mitsuha : ええ？うそ、ほんと??

Apa? Tak mungkin ! Benarkah itu!

(KN. 00:09:52-00:09:54)

Konteks yang terjadi pada data 6 yaitu ketika Mitsuha mendengarkan Sayaka yang menceritakan tentang dirinya, ia pun tidak percaya dengan cerita tersebut. Karena menurut Mitsuha, ia tidak melakukan apapun dari cerita tersebut dan kejadian itu berada di luar kendalinya.

Bentuk langsung menggerutu digunakan untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif menggerutu yang di alami Mitsuha sehingga membuatnya mengomel dengan kejadian tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung menggerutu.

5. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Mengeluh**

Taki : ああ... ええっ? こ、このパンケーキ代で、俺一ヶ月は暮らせる!

Apa? Harga ini bisa buat aku hidup sebulan!

(KN. 00:22:17-00:22:20)

Konteks yang terjadi pada data 17 yaitu saat Taki pergi ke kafe bersama teman-temannya. Kemudian Tsukasa bertanya kepada Taki makanan apa yang ingin di pesan oleh Taki. Karena dalam peristiwa ini jiwa Mitsuha yang sudah berada dalam tubuh Taki, ia pun merasa keberatan dengan harga menu di kafe tersebut.

Bentuk langsung mengeluh digunakan untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lain. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengeluh ketika Mitsuha melihat harga menu di kafe ia pun kaget dan tanpa sengaja ia mengatakan bahwa harga menunya cukup untuk hidupnya sebulan. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung mengeluh.

6. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Menyalahkan**

Mitsuha : うぬぶれんといてよね! 彼女もおらんくせに!

Jangan jadi dirimu seutuhnya ! Jangan seperti kamu bersama cewekmu !

(KN. 00:32:30-00:32:32)

Konteks yang terjadi pada data 25 yaitu ketika Mitsuha berada dalam tubuhnya, ia bertanya kepada Taki kenapa banyak cewek yang suka dengannya. Ternyata saat jiwa Taki berada dalam tubuh Mitsuha, Taki seakan-akan bertingkah laku seperti berada dalam tubuhnya sendiri. Dan Mitsuha pun menyalahkan Taki agar tidak bertingkah laku seperti cowok saat berada dalam tubuh Mitsuha.

Bentuk langsung menyalahkan digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif menyalahkan ketika Mitsuha mengetahui bahwa jiwa Taki saat berada dalam tubuh Mitsuha bertingkah laku seperti cowok. Dan Mitsuha menyalahkan Taki agar ia tidak berperilaku saat berada di dalam tubuhnya sendiri. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung menyalahkan.

7. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Meminta Maaf**

Mitsuha : お待たせ。

Maaf, aku telat.

(KN. 00:42:44-00:42:45)

Konteks yang terjadi pada data 26 yaitu ketika Sayaka dan Tesshi menunggu Mitsuha untuk melihat festival bersama dan mereka pun membicarakan keadaan Mitsuha yang kurang baik. Tiba-tiba Mitsuha datang dan meminta maaf kepada temannya karena sudah lama menunggunya.

Bentuk Langsung Meminta Maaf digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada maksud tertentu. Data yang di garisbawahi pada tuturan di atas disampaikan oleh Mitsuha kepada lawan tuturnya yang digunakan untuk meminta maaf karena sudah lama menunggunya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung meminta maaf.

8. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Mengucapkan Selamat**

Taki : 行ってらしゃい。

Semoga harimu menyenangkan.

(KN. 00:18:43-01:18:44)

Konteks yang terjadi pada data 15 yaitu saat Taki bangun terlambat, kemudian ayahnya yang

menyiapkan sarapan pagi. Sebelum pergi ke kantor, ayahnya meminta Taki untuk menghabiskan makanan dan segera berangkat sekolah walaupun ia terlambat. Namun dalam kejadian ini jiwa Mitsuha yang berada dalam tubuh Taki, ketika ayah Taki pergi ke kantor ia pun langsung mengucapkan selamat jalan. Namun Ayah Taki tidak mengetahui kejadian tersebut, ia pun menganggapnya biasa saja.

Bentuk langsung mengucapkan selamat yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengucapkan selamat dalam kejadian ini jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki, ketika ayah Taki pergi ke kantor ia pun mengucapkan selamat jalan dan semoga harimu menyenangkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung mengucapkan selamat.

9. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Terima Kasih**

Taki : 今日は助けていただいてありがとうございました。

Terima kasih telah menyelematkanku hari ini.

(KN. 00:25:21-00:25:24)

Konteks yang terjadi pada data 21 yaitu setelah Taki selesai memperbaiki rok Okudera yang sobek. Tiba-tiba Taki mengucapkan terima kasih kepada Okudera yang telah membantunya untuk mengatasi masalah saat bekerja.

Bentuk langsung terima kasih yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif terima kasih dalam kejadian ini jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki, ia pun mendapatkan bantuan dari Okudera ketika mendapatkan masalah saat bekerja kemudian ia mengucapkan terima kasih. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung terima kasih.

10. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Mengkritik**

Mitsuha : 食べてるのは君の体！私だってバイトしてるし！

Ini untuk tubuhmu, dan aku juga kerja !

(KN. 00:31:46-00:31:48)

Konteks yang terjadi pada data 24 yaitu saat jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki, ia sering membeli makanan yang enak dan mahal. Taki pun merasa keberatan dengan sikap Mitsuha tersebut, karena menurut Taki sikap Mitsuha itu boros. Namun menurut Mitsuha makanan itu juga untuk tubuh Taki dan Mitsuha juga bekerja dalam tubuh Taki.

Bentuk langsung mengkritik yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengkritik dalam kejadian tersebut saat jiwa Mitsuha berada dalam tubuh Taki, ia pun sering membeli makanan enak dan mahal. Namun Taki tidak suka terhadap sikap Mitsuha, dan menurut Mitsuha ia pun bekerja dalam tubuh Taki wajar saja jika ia menggunakan uangnya untuk membeli makanan kesukaannya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung mengkritik.

11. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Menyambut**

Mitsuha : 瀧君。瀧君。瀧君がいる。瀧君！

Taki. Taki. Ini memang benar dirimu. Taki !

(KN. 01:18:43-01:18:54)

Konteks yang terjadi pada data 29 yaitu saat berada di puncak bukit Mayugoro kemudian Mitsuha dan Taki berteriak memanggil satu sama lainnya. Ketika mereka saling mencari satu sama lain karena perbedaan masa mereka pun tidak dapat bertemu. Setelah matahari terbenam akhirnya mereka dapat bertemu dan dapat melihat satu sama lain, tiba-tiba Mitsuha terharu saat pertemuan pertama kalinya dengan Taki.

Bentuk langsung menyambut yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif menyambut ketika tanggapan awal Mitsuha saat bertemu dengan Taki, ia pun merasa terharu dan senang. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung menyambut.

12. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Pengharapan**

Mitsuha : さやちゃん、お願い！出来るだけ放送を繰り返して！

Sampaikan kabar ini secepatnya ! Hoo ! Kamu bisa !

(KN. 01:23:57-01:24:00)

Konteks yang terjadi pada data 32 yaitu saat Mitsuha dan Taki akan menyelamatkan kota Itomori, kemudian Mitsuha meminta Sayaka untuk menyiarkan kabar melalui radio agar semua warga mengetahui bahwa kota Itomori akan terkena bencana. Mitsuha pun berharap kepada Sayaka agar kabar tersebut segera di siarkan karena menurutnya menyiarkan berita melalui radio itu lebih cepat tersampaikan.

Bentuk langsung pengharapan yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif harapan ketika

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa Karya Makoto Shinkai*

Mitsuha meminta bantuan kepada Sayaka, kemudian Mitsuha berharap berita tersebut lebih cepat tersampaikan kepada semua warga. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung pengharapan.

13. Tindak Ilokusi Ekspresif Langsung **Menyetujui**

Mitsuha : はっ . . . 私も

Aku pikir juga begitu...

(KN. 01:40:41-01:40:42)

Konteks yang terjadi pada data 36 yaitu saat Mitsuha dan Taki sedang naik kereta yang berbeda, tiba-tiba kereta mereka berlawanan arah. Kemudian saat Mitsuha dan Taki saling melihat, mereka merasa ada sosok yang mereka cari selama ini. Akhirnya mereka turun dari kereta masing-masing dan mencari sosok tersebut. Ketika di jalan mereka bertemu, Namun mereka masih ragu apakah benar ia melihat sosok yang dicari tersebut. Akhirnya Taki memberanikan diri untuk bertanya dan Mitsuha menanggapi dengan baik.

Bentuk langsung menyetujui yang digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung tanpa ada makna lainnya. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif menyetujui ketika Mitsuha menanggapi tuturan dari Taki bahwa mereka sebelumnya pernah bertemu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif langsung menyetujui.

Berikut ini merupakan contoh hasil deskripsi dari tuturan tokoh Mitsuha mengenai bentuk tidak langsung tindak ilokusi ekspresif. Adapun data yang ditampilkan dalam penelitian ini masing-masing satu data, sebagai berikut :

1. Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung **Simpati**

Mitsuha : 大人の問題!

Ini urusan orang dewasa.

(KN. 00:06:19-00:06:20)

Konteks yang terjadi pada data 2 yaitu saat Mitsuha dan keluarganya sedang sarapan pagi dengan mendengarkan radio. Tiba-tiba nenek Mitsuha mematikan radio tersebut karena radio itu menginformasikan berita tentang pemilihan walikota yang diikuti ayah Mitsuha. Nenek yang tidak memiliki hubungan baik dengan ayah Mitsuha tidak ingin mendengarkan lebih lanjut tentang berita pemilihan walikota.

Bentuk tidak langsung simpati digunakan untuk mengutarakan tuturannya dengan adanya maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif simpati setelah Mitsuha mendengarkan tuturan dari adiknya, ia pun ikut merasakan perasaan yang di alami oleh neneknya. Tuturan simpati yang dituturkan

Mitsuha selain mempunyai tujuan ikut merasakan perasaan orang lain juga menunjukkan agar lawan tutur tidak mencampuri urusan orang lain. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung simpati.

2. Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung **Tidak Keberatan**

Mitsuha : やっぱ、変かな?

Rasanya terlihat lucu ya?

(KN. 00:42:45-00:45:46)

Konteks yang terjadi pada data 27 yaitu saat Sayaka dan Tesshi sedang menunggu Mitsuha untuk melihat acara festival, tiba-tiba Mitsuha muncul dengan penampilan yang berbeda dan membuat temannya kaget dan terkejut. Namun Mitsuha menutupi kesedihannya dengan menganggap penampilannya itu lucu. Akan tetapi, temannya tidak percaya karena raut wajah Mitsuha terlihat sedih.

Bentuk tidak langsung tidak keberatan digunakan untuk mengutarakan tuturannya dengan adanya maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif sikap tidak keberatan terhadap kondisi yang Mitsuha alami, namun Tesshi dan Sayaka memahami jika Mitsuha menutupi kesedihannya dengan mengucapkan tuturan tersebut. Tuturan tidak keberatan yang dituturkan Mitsuha selain mempunyai tujuan untuk menunjukkan sikap tidak keberatan juga menunjukkan kesedihan yang di alaminya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung tidak keberatan.

3. Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung **Mengerutu**

Mitsuha : ああ、言わんといて!もう私この町嫌いやや。狭すぎるし濃すぎるし。さっさと卒業して早く東京行きたいわ。

Oh, jangan mengingatkanku ! Aku tak tahan di kota ini lagi. Kota ini terlalu kecil dan padat. Aku ingin lulus dan pergi ke Tokyo.

(KN. 00:10:40-00:10:50)

Konteks yang terjadi pada data 8 yaitu ketika Mitsuha mendengarkan cerita dari Sayaka mengenai hal aneh yang terjadi dalam dirinya, tiba-tiba ia menyuruh Sayaka untuk tidak menceritakan kejadian tersebut. Karena dari cerita tersebut, Mitsuha selalu mengerutu dengan keadaannya dan selalu ingin pergi dari kehidupannya tersebut.

Bentuk tidak langsung mengerutu digunakan untuk mengutarakan tuturannya dengan adanya maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengerutu dengan keadaan yang di alami penutur. Tuturan mengerutu yang dituturkan

Mitsuha selain mempunyai tujuan untuk mengomel yang banyak mengeluarkan kata-kata juga menunjukkan sikap mengeluh dengan kehidupan yang di alaminya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung menggerutu.

4. Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung Mengeluh

Mitsuha : あの人...あの人の名前が思い出せんの...!

Nama dia Aku tak bisa mengingat nama dia...!

(KN. 01:26:08-01:26:12)

Konteks yang terjadi pada data 35 yaitu saat Tesshi dan Mitsuha memberitahukan akan terjadinya bencana komet di wilayahnya, namun para warga tidak mempedulikan pemberitahuan tersebut. Ketika Tesshi berpikir bagaimana agar para warga mempedulikan pemberitahuan tersebut, tiba-tiba Tesshi melihat Mitsuha yang berhenti dan terdiam kemudian Tesshi pun ikut berhenti. Ketika Tesshi bertanya kepada Mitsuha mengapa ia berhenti ternyata Mitsuha sedang mengingat sosok lelaki yang pernah ada dalam tubuhnya, namun Mitsuha tetap tidak mengingat nama lelaki tersebut.

Bentuk tidak langsung mengeluh digunakan untuk mengutarakan tuturannya dengan adanya maksud tertentu. Data yang digarisbawahi pada tuturan di atas merupakan ekspresif mengeluh saat Mitsuha mengingat sosok lelaki yang pernah ada di tubuhnya dan ia pun kecewa karena tidak bisa mengingat sosok lelaki tersebut. Tuturan mengeluh yang dituturkan Mitsuha selain mempunyai tujuan menyatakan rasa kecewa karena tidak sesuai dengan harapannya juga menunjukkan kebingungan terhadap kondisi yang di alaminya. Maka, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung mengeluh.

5. Tindak Ilokusi Ekspresif Tidak Langsung Meminta Maaf

Mitsuha : 自転車壊しちゃって、ごめんやっ

て。

Dia bilang maaf karena merusak sepedamu.

(KN. 01:23:20-01:23:24)

Konteks yang terjadi pada data 31 yaitu saat Mitsuha dan Tesshi akan melakukan peledakan di gardu PLN, Mitsuha meminta maaf karena sudah merusakkan sepeda Tesshi yang di pakai oleh Taki saat berada di tubuh Mitsuha. Akan tetapi, Tesshi tidak paham mengenai jiwa Mitsuha dan Taki yang tertukar secara acak itu. Kemudian Tesshi meminta Mitsuha untuk

menceritakan kejadian itu setelah mereka melakukan tujuan mereka.

Bentuk tidak langsung meminta maaf digunakan penutur untuk mengutarakan tuturannya secara langsung dengan adanya maksud tertentu. Tuturan di atas disampaikan oleh Mitsuha kepada lawan tuturnya yang digunakan untuk meminta maaf karena sudah merusak sepedanya. Tuturan meminta maaf yang dituturkan Mitsuha selain menunjukkan rasa bersalah juga ingin menjelaskan bahwa sepedanya rusak saat jiwa Taki yang berada dalam tubuh Mitsuha namun tidak mempunyai waktu untuk menjelaskan kejadian tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tuturan Mitsuha termasuk bentuk dari tindak ilokusi ekspresif tidak langsung meminta maaf.

B. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pertama tentang fungsi tindak ilokusi ekspresif film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai ditemukan sebanyak 36 data. Dalam teori Austin (1962:159) terdapat 21 fungsi ekspresif. Namun peneliti hanya menemukan 12 fungsi ekspresif yang diantaranya yaitu sebanyak 5 data mengeluh, masing-masing 4 data mengucapkan salam, simpati, tidak keberatan, menggerutu dan meminta maaf, masing-masing 2 data menyalahkan, terima kasih, mengkritik dan pengharapan, kemudian masing-masing 1 data mengucapkan selamat, menyambut dan menyetujui. Adapun data yang paling banyak ditemukan yaitu mengeluh sebanyak 5 data, karena penutur sering mengeluh dengan keadaan tempat tinggalnya kemudian saat jiwanya tertukar penutur tidak menyadari yang pernah terjadi sehingga penutur sering mengeluh tentang keadaan di luar kendalinya. Kemudian data yang paling sedikit ditemukan yaitu mengucapkan selamat, menyambut dan menyetujui, hal ini terjadi karena penutur mengalami kebingungan dengan kondisi pada dirinya. Sedangkan ada beberapa fungsi yang tidak terdapat pada analisis ekspresif dalam film *Kimi no Na wa* yaitu menyayangkan, ekspresif pujian, turut berduka cita, membenci, mengabaikan, mencela, menyumpahi, dan tantangan.

Pada rumusan masalah kedua tentang bentuk tindak ilokusi ekspresif film *Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai ditemukan sebanyak 36 data. Dalam teori Yule (2014:95) terdapat 2 bentuk ekspresif yaitu sebanyak 27 data bentuk langsung diantaranya 4 data langsung mengucapkan salam, 3 data langsung simpati, 3 data langsung tidak keberatan, 1 data langsung menggerutu, 2 data langsung mengeluh, 2 data langsung menyalahkan, 3 data langsung meminta maaf, 1 data langsung mengucapkan selamat, 2 data langsung terima kasih, 2 data langsung mengkritik, 1 data langsung menyambut, 2 data langsung pengharapan, dan 1 data langsung menyetujui. Sedangkan hanya 9 data bentuk

Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh *Mitsuha* dalam Film *Kimi no Na wa* Karya Makoto Shinkai

tidak langsung diantaranya ada 1 data tidak langsung simpati, 1 data tidak langsung tidak keberatan, 3 data tidak langsung menggerutu, 3 data tidak langsung mengeluh, 1 data tidak langsung meminta maaf. Adapun data yang paling banyak ditemukan yaitu bentuk langsung karena penutur secara langsung mengungkapkan tuturannya sehingga lawan tutur lebih mudah memahami. Sedangkan data yang paling sedikit yaitu bentuk tidak langsung ada 9 data, diantaranya 1 data tidak langsung simpati, 1 data tidak langsung tidak keberatan, 3 data langsung menggerutu, 3 data tidak langsung mengeluh, dan 1 data tidak langsung meminta maaf. Karena bentuk tidak langsung mempunyai makna tertentu sehingga lawan tutur harus memahami terlebih dahulu makna yang terdapat dalam tuturan dari penutur. Ada beberapa bentuk tidak langsung yang tidak terdapat pada analisis ekspresif dalam film *Kimi no Na wa* yaitu mengucapkan salam, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengkritik, menyambut, pengharapan dan menyetujui.

Ketertakaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya telah dijelaskan dalam pendahuluan, dapat dikatakan bahwa penelitian tentang tindak ilokusi ekspresif cukup banyak baik artikel, jurnal ataupun skripsi. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memang mempunyai kesamaan, namun juga memiliki beberapa perbedaan. Adapun perbedaan terletak pada objek penelitian. Dan peneliti juga menekankan pada fungsi dan bentuk tindak ilokusi ekspresif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai tindak ilokusi ekspresif yang terdapat dalam film *Kimi no Na wa* diperoleh 2 kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan yang terdapat pada rumusan masalah pertama dapat diketahui bahwa fungsi tindak ilokusi ekspresif ditemukan 36 data yaitu 5 data mengeluh, masing-masing 4 data mengucapkan salam, simpati, meminta maaf, tidak keberatan dan menggerutu, masing-masing 2 data terima kasih, pengharapan, mengkritik, dan menyalahkan, kemudian masing-masing 1 data mengucapkan selamat, menyambut dan menyetujui. Dapat disimpulkan bahwa data yang paling banyak muncul yaitu ekspresif mengeluh. Karena penutur selalu mengungkapkan segala keluhannya kepada lawan tutur. Kemudian ada beberapa fungsi yang tidak terdapat dalam film *Kimi no Na wa* yaitu menyayangkan, pujian, turut berduka cita, membenci, mengabaikan, mencela, menyumpahi, dan tantangan.
2. Kesimpulan yang terdapat pada rumusan masalah kedua dapat diketahui bahwa bentuk tindak ilokusi ekspresif ditemukan sebanyak 36 data yaitu sebanyak

27 data bentuk langsung diantaranya 4 data langsung mengucapkan salam, 3 data langsung simpati, 3 data langsung tidak keberatan, 1 data langsung menggerutu, 2 data langsung mengeluh, 2 data langsung menyalahkan, 3 data langsung meminta maaf, 1 data langsung mengucapkan selamat, 2 data langsung terima kasih, 2 data langsung mengkritik, 1 data langsung menyambut, 2 data langsung pengharapan, dan 1 data langsung menyetujui. Kemudian 9 data bentuk tidak langsung diantaranya 1 data tidak langsung simpati, 1 data tidak langsung tidak keberatan, 3 data langsung menggerutu, 3 data tidak langsung mengeluh, dan 1 data tidak langsung meminta maaf. Sedangkan Ada beberapa bentuk tidak langsung yang tidak terdapat dalam film *Kimi no Na wa* yaitu mengucapkan salam, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengkritik, menyambut, pengharapan dan menyetujui. Dapat disimpulkan bahwa data yang paling banyak muncul dalam film *Kimi no Na wa* yaitu ekspresif bentuk langsung karena penutur secara langsung mengungkapkan tuturannya tanpa ada makna tertentu.

SARAN

Penelitian ini memfokuskan fungsi dan bentuk tindak ilokusi ekspresif. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya membahas tentang tindak ilokusi ekspresif pada tokoh Mitsuha saja, melainkan semua tokoh dalam film *Kimi no Na wa* agar mendapatkan hasil yang lengkap dalam menganalisis tindak ilokusi ekspresif. Selain itu dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tindak ilokusi ekspresif penghargaan, mengadu, memaafkan, berkomentar, memaki dan memuji yang tidak ditemukannya dalam film *Kimi no Na wa*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari film *Kimi no Na wa*, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data lainnya seperti drama ataupun komik berbahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. New York: Oxford University Press.
- Fanani, Urip Zaenal. 2011. *Tindak Tutur Imperatif Langsung Bahasa dalam Yukigami (Daerah Salju) Karya Kawabata Yasunari: Pendekatan Sosiopragmatik*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Tarigan. 1994. *Pengajaran Pragmatik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Online :

Nisa', Khoirotnun dan Amri, Miftachul. 2020. Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik lagu angela 《張韶涵》 (ZhāngShàohán dalam album 《一定要愛你》 (yīdìngyàoàinǐ)). (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002/31128>) diakses pada tanggal 27 september 2020 pukul 11.05 WIB

Pratiwi, Ammanda Nurintani dan Amri, Miftachul. 2021. Penggunaan Dieksis Endafora dalam Film Looking Up (銀河補習班 yínhé bǔxí bān) Karya Dengchao. (Online) (https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=uuzOYUEAAAAJ&citation_for_view=uuzOYUEAAAAJ:3fE2CSJlrI8C) diakses pada tanggal 27 juni 2022 pukul 20:46 WIB

Reskhi, Titis Ika Aruma. 2016. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Serial Drama Rich Man Poor Woman (リッチマン・プアウーマン) Karya Naoko Adachi. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/19008>) diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 01.02 WIB

Rosyadi, Dyni Muhamad dan Amri, Miftachul. 2018. Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial Animasi One Piece Karya Oda Eiichiro Episode 384-400. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/21833>) diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 11.21 WIB

Sabila, Rifkah. 2021. Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Anime A Silent Voice Karya Naoko Yamada. (Online) (<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/39563>) diakses pada tanggal 15 februari 2022 pukul 20.42 WIB

